

PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DALAM PERKULIAHAN LANDASAN PSIKOLOGIS PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI BLENDID LEARNING

Oleh: Endah Retnowati, Djamilah Bondan Widjajanti

ABSTRAK

Berfikir kritis sangat diperlukan untuk dapat mengikuti perkuliahan Landasan Psikologis Pendidikan Matematika dengan baik, yaitu mencapai luaran perkuliahan yang telah dirancang oleh dosen pengampu. Hasil pengamatan dari perkuliahan tahun lalu dan dua minggu pertama perkuliahan, mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Konsentrasi Matematika tidak cukup berfikir kritis. Akibatnya, diskusi isi perkuliahan berjalan lambat. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dan hasil percakapan informal dengan mahasiswa beberapa minggu awal perkuliahan, diduga mahasiswa tidak meluangkan cukup waktu untuk mempersiapkan diri dalam perkuliahan, seperti tidak membaca bahan perkuliahan sebelum dimulai, kurang memahami teori-teori dasar yang diasumsikan telah dikuasai di level pendidikan sebelumnya, dan kurang berlatih untuk mengevaluasi kasus-kasus pendidikan matematika. Sebagai upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa dalam perkuliahan ini, peneliti yang juga dosen pengampu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Tindakan yang mengimplementasikan model blended learning, berbantuan portal e-learning yang difasilitasi oleh universitas beralamat di <http://besmart.uny.ac.id/v2/course/view.php?id=1577>. Blended learning dalam perkuliahan ini dilengkapi dengan perangkat pemeriksaan plagiasi, Turnitin. Dengan adanya portal perkuliahan virtual: (1) dapat memotivasi mahasiswa untuk membaca bahan perkuliahan; (2) mahasiswa lebih terarah dalam mengeksplorasi literatur dan kasus-kasus untuk setiap topik perkuliahan; dan (3) mahasiswa dapat diskusi secara virtual sehingga mendorong diskusi yang lebih kritis selama perkuliahan di dalam kelas. Dengan adanya fasilitasi Turnitin: (1) mahasiswa dapat berlatih untuk menulis secara kritis dari hasil pemikirannya sendiri; dan (2) mahasiswa dapat mencapai luaran perkuliahan yaitu penulisan artikel ilmiah yang layak dipublikasikan. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan virtual. Alternatif tindakan yang diambil adalah dengan mengirimkan tambahan sumber-sumber belajar melalui e-mail.

Kata Kunci: *berfikir kritis, blended learning, psikologi, penelitian tindakan kelas*